Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Keadaan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Indeks LQ45 sebagai objek penelitian dikarenakan ketersediaan data yang memadai tentang perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dan kemampuan generalisasi hasil penelitian karena emiten yang terdaftar dalam Indeks LQ45 terdiri atas berbagai sektor industri. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, terutama untuk saham milik emiten yang terdaftar dalam Indeks LQ45.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *causal study*. *Causal study* adalah penelitian yang ingin menggambarkan hubungan sebab akibat (melihat ada atau tidaknya signifikansi) atas satu atau lebih masalah (antar variabel dalam penelitian) (Sekaran, 2010).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit periode 2006 hingga 2010. Definisi populasi menurut Sekaran (2010) yaitu:

> *Population refers to entire group of people, events, or things of interest for which the researcher wants to make inferences.* Sedangkan *sample is a subset of the population.*

Berdasarkan pengertian di atas, populasi didefinisikan sebagai sekelompok orang, kajadian, atau benda yang ingin diteliti untuk menghasilkan kesimpulan oleh peneliti.

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah emiten yang terus menerus terdaftar dalam Indeks LQ45 periode Febuari 2006 hingga Febuari 2011.

Sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang terbatas pada pihak tertentu yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan atau informasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Karakteristik yang digunakan dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI periode Febuari 2006 hingga Febuari 2011.
2. Perusahaan yang terus menerus terdaftar dalam Indeks LQ45 periode Febuari 2006 hingga Febuari 2011.
3. Perusahaan yang terus menerus terdaftar dalam Indeks LQ45 selama periode Febuari 2006 hingga Febuari 2011 dan tidak melakukan *stock split.*
4. Perusahaan yang telah menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan yang dinyatakan dalam Rupiah periode 2006 hingga 2010 dan telah diaudit oleh auditor independen.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

D. Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian (Sekaran, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham *(stock price).* Harga saham yang digunakan berasal dari hasil perhitungan rata – rata harga penutupan harian selama satu tahun. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *(ratio scale).*

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian (Sekaran, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *Net Profit Margin*

"NPM adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan" (Wira, 2011: 71). *NPM* dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *(ratio scale).* Menurut Kieso (2011) *NPM* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Net Sales}}$$

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

b. *Return on Equity*

"ROE adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham" (Wira, 2011: 72). *ROE* dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *(ratio scale).* Menurut Kieso (2011) *ROE* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Shareholders` Equity}}$$

c. *Return on Assets*

"ROA adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total aset perusahaan" (Wira, 2011). *ROA* dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *(ratio scale).* Menurut Kieso (2011) *ROA* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

d. *Earnings Per Share*

EPS adalah sebuah pengukuran besarnya *net income* yang didapatkan dari setiap lembar saham biasa (Kieso, 2011: 674). *EPS* dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *(ratio scale).* Menurut Kieso (2011) *EPS* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earnings Per Share (EPS)} = \frac{\text{Net Income - Preference Dividends}}{\text{Weighted Average Ordinary Shares Outstanding}}$$

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

e. Risiko Sistematis

Risiko sistematis diukur menggunakan beta. Beta saham adalah kepekaan tingkat keuntungan terhadap perubahan-perubahan pasar (Sjahrial, 2007). Beta saham yang digunakan dalam penelitian adalah beta pasar yang merupakan nilai regresi antara *return* market sebagai variabel independen dan *return* sekuritas sebagai variabel dependen sehingga didapatkan nilai beta selama satu tahun. Data yang digunakan untuk menghitung *return* sekuritas adalah harga saham penutupan harian dengan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2010):

$$Ri = \frac{Pi_t - Pi_{t-1} + Di_t}{Pi_{t-1}}$$

Keterangan:
Pi_t : harga saham i periode t.
Pi_{t-1} : harga saham i periode t-1.
Di : dividen per lembar saham i.
Ri : tingkat pengembalian saham i.

Sedangkan data yang digunakan untuk menghitung *return* pasar adalah IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) penutupan harian dengan rumus (Jogiyanto, 2010):

$$Rm = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:
Rm : tingkat pengembalian pasar.
$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan.
$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan.

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

Informasi tentang jumlah dividen per lembar saham untuk masing-masing perusahaan didapatkan dari www.ksei.co.id. Setelah mendapatkan nilai *return* saham dan *return* pasar dengan rumus di atas, maka nilai beta didapatkan dengan melakukan regresi sederhana menggunakan *software* SPSS 19. Nilai beta yang digunakan berdasarkan dari nilai *unstandardized coefficient.* Beta dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *(ratio scale).*

f. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Suku bunga SBI adalah suku bunga untuk surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek yang dijual secara diskonto melalui lelang. Suku bunga SBI yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil perhitungan rata – rata suku bunga SBI yang berjangka 3 bulan setiap tahunnya. Data tentang tingkat suku bunga SBI ini diperoleh melalui situs www.bi.go.id. Suku bunga SBI dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *(ratio scale).*

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar secara terus menerus dalam Indeks LQ45 periode 2006 - 2010. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

laporan keuangan periode 2006 hingga 2010 yang telah diaudit oleh auditor independen.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2011). Terdapat dua cara untuk melakukan uji normalitas, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak hati-hati, karena secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya (Ghozali, 2011). Oleh karena itu, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *normal probability plot* sebagai analisis grafik dan dilengkapi dengan Uji Kolmogorov Smirnov sebagai analisis statistik.

a. *Normal Probability Plot*

Pengujian ini membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini adalah (Ghozali, 2011):

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Kolmogorov Smirnov

Pengujian normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal.

b Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih kecil dari 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekometrik. Uji asumsi klasik meliputi: uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas**.**

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Autokorelasi terjadi akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu sehingga terjadi kesalingterkaitan.

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan melalui Uji Durbin – Watson (DW *Test*) dengan syarat adanya konstanta dalam model regresi dan tidak adanya variabel lag di antara variabel independen. Penentuan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai DW dan nilai tabelnya. Besarnya nilai tabel tergantung dari jumlah sampel yang digunakan, jumlah variabel independen, dan tingkat signifikansi yang ditentukan. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi.

Ha : ada autokorelasi.

Tabel Durbin – Watson yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi ini ialah (Ghozali, 2011):

Tabel 3.1 Dasar Pengambilan Keputusan Untuk Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Ada atau tidaknya multikolonearitas ditentukan oleh nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai VIF dihasilkan dari 1/ *tolerance.* Oleh karena itu, nilai *tolerance* dan VIF berbanding terbalik. Jika nilai *tolerance* ≤ 0. 10 atau sama dengan VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan terjadi korelasi antar variabel bebas dalam penelitian tersebut atau terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika terjadi Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *Scatterplot.* Grafik ini dibentuk dari ZPRED (sebagai variabel dependen) dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

1) Jika terdapat pola tertentu atau titik – titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
2) Jika tidak terdapat pola yang jelas atau titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena terdapat variabel independen lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$HS_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 NPM_{it} + \alpha_2 ROE_{it} + \alpha_3 ROA_{it} + \alpha_4 EPS_{it} + \alpha_5 Beta_{it} + \alpha_6 SBI_{it} + e$$

Keterangan:

HS_{it}	=	harga saham perusahaan i pada periode t.
NPM$_{it}$	=	*Net Profit Margin* perusahaan i pada periode t.
ROE$_{it}$	=	*Return on Equity* perusahaan i pada periode t.
ROA$_{it}$	=	*Return on Assets* perusahaan i pada periode t.
EPS$_{it}$	=	*Earnings Per Share* i pada periode t.
$Beta_{it}$	=	risiko sistematis saham i pada periode t.
SBI_{it}	=	suku bunga SBI perusahaan i pada periode t.
$\alpha_0 - \alpha_6$	=	konstanta regresi.
e	=	error.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menurut Ghozali (2011) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang bernilai satu memiliki arti bahwa

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Koefisien determinasi dilambangkan dengan *R square* (R^2). Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki *R square* semakin besar. Semakin besar *R square* dari suatu model regresi, menunjukkan semakin mampu sebuah model menjelaskan variasi variabel dependennya. Penggunaan *R square* sebagai nilai penentu kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen memiliki beberapa kelemahan. Hal ini disebabkan karena setiap penambahan variabel independen dapat menyebabkan peningkatan *R square* yang memungkinkan hasil perhitungan *R square* menjadi bias. Oleh karena itu, peneliti disarankan untuk menggunakan *adjusted R square* dalam menilai koefisien determinasi.

b. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t *(p – value)* < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F *(p – value)* < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Pengaruh rasio profitabilitas..., Patricia Diana, FB UMN, 2012